

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

**Lilik Agustina, Rustiyarso, Okiana**

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak

Email : [lilikagustina058@gmail.com](mailto:lilikagustina058@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk studi hubungan. Jumlah populasi adalah 204 dengan sampel sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data berupa angket dan lembar catatan atau dokumen dari sekolah yang bersangkutan berupa foto dan daftar nilai siswa. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana berbantuan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.

**Kata Kunci** : *Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Sosiologi*

**Abstract** : The purpose of this research is to know the influence of learning motivation toward sociology learning outcomes at SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya, Kubu Raya Province. The research methods used descriptive in the form of interrelationship studies. The population in this research is 204 students with sample size of 60 students with simple random sampling technique. The data collection technique used is technique of indirect communication dan documentary studies. The collection tool is questionnaire and note sheet from the school such as photo and student score list. The data processing using simple linear regression analysis with assisted of computer SPSS version 16.0. The analysis results verify that there is the influence of learning motivation toward sociology learning outcomes at SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya, Kubu Raya Province amount 38% while the rest is affected by other variables which researcher are not thoroughly further.

**Keyword** : *Learning Motivation, Learning Outcomes, Sociology Course*

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan suatu bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pulalah generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari orientasi sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tidak terlepas dari dukungan pemerintah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Membahas tentang mutu pendidikan, tentu berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam ketrampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan (Rusman, 2013: 123).

Keberhasilan yang dicapai dalam belajar tersebut tidak hanya dilihat dari hasil akhir yang diraih oleh siswa, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdapat dan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah faktor motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zulfadrial (2012: 95), "Dengan terangsangnya motif siswa, maka siswa-siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik". Oleh karena itu didalam setiap proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki motivasi belajar untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung. Motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Dengan demikian dalam kegiatan belajar mengajar seorang peserta didik akan berhasil jika mempunyai motivasi yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 1), Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya motivasi dalam belajar, siswa menjadi bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Tidak ada seorang pun yang melakukan aktivitas dalam hal ini pembelajaran, tanpa adanya motivasi. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya bisa membangkitkan motivasi belajar pada siswa agar aktif ambil bagian dan terlibat dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, komunikasi atau interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas juga menentukan hasil belajar yang nantinya akan dicapai oleh siswa. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, diharapkan yang terjadi adalah komunikasi

yang aktif, artinya melibatkan dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan bisa menyenangkan.

Adapun SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya yang menjadi lokasi penelitian ini adalah salah satu sekolah yang terletak di lingkungan tengah kota dalam wilayah Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah siswa yang relatif besar ditiap tahun pelajaran. Dengan jumlah siswa yang tinggi tersebut, belum tentu menjamin semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti yang diharapkan. Apalagi banyak sekali hal-hal yang peneliti temukan saat melakukan observasi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya pada hari Sabtu tanggal 21 November 2015. Selama ini kebanyakan motivasi belajar sosiologi siswa kelas X IIS dan XI IIS SMA Kemala Bhayangkari 1 masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya ijin keluar masuk kelas dengan alasan ke WC, bolos disaat jam pelajaran sosiologi berlangsung, bahkan cenderung memilih mengobrol dengan teman sebangku daripada mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang memahami materi dan mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi tersebut. Berikut ini akan peneliti paparkan data mengenai hasil ulangan harian mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS 1-4 dan XI IIS 3-5, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas X dan XI**

No.	Kelas	Rata-rata Nilai	Kategori
1	X IIS 1	47,75	Tidak Tuntas
2	X IIS 2	57,76	Tidak Tuntas
3	X IIS 3	46,43	Tidak Tuntas
4	X IIS 4	46,25	Tidak Tuntas
5	XI IIS 3	53	Tidak Tuntas
6	XI IIS 4	44,18	Tidak Tuntas
7	XI IIS 5	45,50	Tidak Tuntas

*Sumber : Data Guru Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*

Berdasarkan tabel 1, dapat kita ketahui nilai ulangan harian siswa kelas X IIS 1-4 dan XI IIS 3-5, dengan hasil masih banyak siswa yang belum mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Bahkan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa bisa dikatakan kurang memuaskan karena masih banyak siswa kelas X IIS 1-4 dan XI IIS 3-5 yang belum bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75,00. Hasil observasi sementara permasalahan kurangnya motivasi inilah yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan masalah ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Mengacu dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi

Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ?” dengan sub masalah yaitu sebagai berikut : 1). Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat proses belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?. 2). Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 3). Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 4). Berapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Motivasi belajar siswa pada saat proses belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 4) Berapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut : 1) Manfaat Teoritis : secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru serta mahasiswa program studi pendidikan sosiologi mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. 2) Manfaat Praktis : siswa lebih memahami arti motivasi dalam meningkatkan hasil belajar, bukan hanya pada mata pelajaran sosiologi tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Bagi guru : melalui penelitian ini guru lebih termotivasi untuk memotivasi siswa dalam pada saat proses belajar mengajar. Bagi orang tua : melalui penelitian ini orang tua diharapkan lebih menumbuhkan kualitas pembinaan terhadap anaknya terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar.

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu : 1) Variabel Independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013: 61).

Dari pengertian diatas, yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan indikator yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu sebagai berikut : Faktor Intrinsik (1) hasrat dan keinginan berhasil; (2) dorongan kebutuhan belajar; (3) harapan akan cita-cita. Faktor Ekstrinsik : (1) penghargaan; (2) lingkungan belajar yang kondusif; (3) kegiatan yang menarik dalam belajar. (Hamzah, 2011: 23). 2) Variabel Dependen Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2013: 61). Dari pengertian diatas, yang ,menjadi

variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar sosiologi siswa yaitu nilai rata-rata ulangan harian I dan II tahun ajaran 2015/2016.

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar dapat tercipta persepsi yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu : 1) Motivasi Belajar : Menurut Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2009: 158) motivasi belajar adalah “Suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang berbentuk suatu reaksi atau aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”. Jadi yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat di dalam maupun di luar diri individu yang berbentuk reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar saat melakukan kegiatan belajar sosiologi.

Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa dapat diukur dari : 1) Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. 2) Motivasi yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) yaitu penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. (Hamzah, 2011: 23). 2) Hasil Belajar : Menurut Juliah (dalam Jihad dan Haris, 2012: 15) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan”.

Menurut Nawawi (dalam Supina, 2013: 13), “Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran”. Jadi yang dimaksud hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang siswa dalam bentuk nilai/angka setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian I dan II siswa kelas X dan XI IIS SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya pada mata pelajaran sosiologi tahun ajaran 2015/2016.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dimana dalam penelitian ini dapat menggambarkan atau memaparkan secara objektif dan faktual mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Hadari Nawawi (2005: 64) mengatakan bahwa terdapat tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu : a) Survey (*Survey Studies*). b) Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*). c) Studi Perkembangan (*Developmental Studies*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi hubungan (*Interrelationship Studies*) dengan maksud untuk mengetahui hubungan dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Sugiyono (2013: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah

keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS yang terdiri dari kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4 dan XI IIS yang terdiri dari kelas XI IIS 3, XI IIS 4, XI IIS 5 SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yang berjumlah 204 orang, terlampir dalam tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Populasi Masing-masing Kelas**

No	Kelas	Populasi		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IIS 1	16	13	29
2	X IIS 2	15	15	30
3	X IIS 3	18	12	30
4	X IIS 4	18	10	28
5	XI IIS 3	12	18	30
6	XI IIS 4	11	16	27
7	XI IIS 5	18	12	30
<b>Jumlah Populasi</b>				<b>204</b>

Sumber : Data Olahan 2015

Menurut Sugiyono (2013: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2013: 41) mengatakan bahwa “Simple random sampling adalah sample diambil secara random/acak dari semua populasi. Semua anggota populasi tanpa terkecuali memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel”. Dari definisi diatas, maka pemilihan sampel tiap kelas dilakukan secara acak melalui pengundian nomor urut presensi siswa di tiap kelas. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 \times 0,11^2}$$

$$n = \frac{204}{3,4}$$

$$n = 60$$

**Tabel 3**  
**Distribusi Sampel Pada Tiap Kelas**

No.	Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel	Sampel
1	X IIS 1	29	29/204x60	8,52 = 8
2	X IIS 2	30	30/204x60	8,82 = 9
3	X IIS 3	30	30/204x60	8,82 = 9
4	X IIS 4	28	28/204x60	8,23 = 8
5	XI IIS 3	30	30/204x60	8,82 = 9
6	XI IIS 4	27	27/204x60	7,94 = 8
7	XI IIS 5	30	30/204x60	8,82 = 9
<b>Total</b>		204		60

Sumber :Data Olahan 2015

Sugiyono (2013: 305) mengatakan bahwa, “Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Untuk menguji kuisisioner penelitian, peneliti menggunakan uji validitas. Dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas kuisisioner, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Suatu instrument dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut tidak valid. Untuk menguji validitas instrument dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :1) Mengadakan uji coba kepada seluruh responden. 2) Mengelompokkan item-item dari jawaban kedalam butir dan jumlah skor yang diperoleh dari masing-masing responden. 3) Dari skor yang diperoleh, kemudian dibuat perhitungan validitas. 4) Mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus product moment. 5) Mengkonsultasikan hasil tersebut kedalam r kritik product moment. Perhitungan validitas angket menggunakan bantuan program Microsoft Excel.

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengatakan bahwa, “Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skornya berupa rentangan 1 sampai 5 dan uji validitas menggunakan item total, maka untuk mengetahui reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan komputerisasi SPSS versi 16.0 dengan teknik *Alpha Cronbach*. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010: 239) bahwa, “Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya

bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun rumus alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Selanjutnya untuk memperoleh varian dari setiap pernyataan dicari terlebih dahulu setiap butir pernyataan kemudian dijumlahkan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Rumus yang digunakan dalam mencari varian adalah :

$$\alpha^2 = \frac{\sum (x^2) \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Ini adalah rumus alpha yang dipadukan dengan rumus korelasi product moment. Jika  $r_{xy}$  sudah diperoleh, maka hasil perhitungannya dimasukkan ke dalam rumus alpha. Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga  $r$  product moment pada taraf signifikansi 11% ( $\alpha = 0,11$ ). Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan reliable. Sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka dikatakan instrument tidak reliabel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket yang diajukan pada responden ( 60 siswa kelas X IIS 1-4 dan XI IIS 3-5 SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya) yang terpilih menjadi sampel penelitian untuk memberikan jawaban. 2) Teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data yang berisi catatan data yang diperlukan dan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti misalnya mencatat nilai ulangan harian pada mata pelajaran Sosiologi siswa kelas X IIS 1-4 dan XI IIS 3-5.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t atau tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh responden. Pengujian menggunakan bantuan komputersasi program SPSS versi 16.0 dengan tingkat signifikansi 11% ( $\alpha = 0,11$ ). Maka peneliti perlu melakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :



$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

(Sugiyono, 2013: 257)

Dengan membandingkan nilai koefisien signifikansi hasil perhitungan ( $t$ ) dengan nilai koefisien yang terdapat dalam tabel ( $t_{\text{tabel}}$ ) maka dapat diketahui : 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka instrument dinyatakan signifikan. 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka instrument dinyatakan tidak signifikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Motivasi belajar siswa yaitu sebanyak 60% berasal dari faktor internal termasuk kategori baik, sedangkan faktor eksternal sebanyak 51,7% juga termasuk kategori baik. 2) Hasil belajar siswa sebesar 33 atau 55% responden (siswa) termasuk ke dalam kategori baik . 3) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas pada mata pelajaran sosiologi. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan  $Y = 64,510 + 0,167X$ , yang artinya nilai konstanta adalah 64,510 yaitu jika motivasi belajar ( $X$ ) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar ( $Y$ ) bernilai 64,510. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar ( $X$ ) yaitu 1,67. Ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar ( $X$ ) sebesar 1, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 1,67. 4) Besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  adalah 0,38, artinya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,568 > 2,002$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau “Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka akan dikemukakan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel motivasi belajar memiliki koefisien dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar akan cenderung meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menjawab tantangan hasil penelitian Wahyu Suganda (2012: 71-72) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Kabupaten Kubu Raya”. Penelitian ini berkaitan erat dengan teori David McClelland et al (dalam Hamzah B. Uno, 2011: 9) yang berpendapat bahwa, “*A motives is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*”, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (redintegration) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber motif adalah ransangan (stimulasi), sehingga terjadi perubahan tersebut pada perbedaan afektif saat munculnya motif dalam pencapaian yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Dapat disimpulkan dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menumbuhkan atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun pembahasan untuk masing-masing sub masalah yaitu sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0 dengan sumber data yang berasal dari kuisioner atau angket dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar yang terdiri dari faktor internal dan eksternal, sudah cukup baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya sudah baik. Namun untuk semakin meningkatkan hasil belajar siswa, guru mata pelajaran sosiologi perlu lebih memberikan motivasi belajar dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. 3) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya, dari hasil pengolahan data maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $7,568 > 2,002$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. 4) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,38, artinya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan di antaranya : 1) Karena terbatasnya waktu dan kesibukan para guru, siswa dan pihak sekolah dengan berbagai jenis aktifitasnya maka penulis merasa kesulitan dalam memperoleh data secara detail. 2) Untuk pengumpulan data peneliti hanya menggunakan dua metode yaitu metode kuisioner atau angket dan dokumentasi. Apabila peneliti menggunakan lebih dari metode pengumpulan data misalnya ditambah metode observasi, dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) serta tes, mungkin hasilnya akan lebih maksimal dan data yang terjaring akan lebih valid. 3) Jumlah responden yang diteliti hanya 100% dari jumlah siswa kelas X IIS dan XI IIS, yaitu sejumlah 60 siswa. Hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya.

Namun demikian karena pengambilan sampel dengan acak, maka jumlah responden ini dapat mewakili seluruh populasi. Namun dari keterbatasan-

keterbatasan diatas, maka dapat dikatakan ini merupakan kekurangan dari penelitian yang penulis laksanakan. Akan tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan sementara, karena hal ini dapat diuji kembali di tempat yang berbeda dan dengan hasil yang berbeda pula. Bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas X IIS dan XI IIS. Sehingga untuk hipotesis yang penulis ajukan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat diterima. Dengan koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Motivasi belajar siswa pada saat proses belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu sebanyak 60% berasal dari faktor internal, sedangkan 51,7% berasal dari faktor eksternal. Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling besar kaitannya dengan motivasi belajar siswa adalah motivasi yang berasal dari faktor internal (faktor dalam) yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita.

Sebanyak 22 atau 36,66% responden (siswa) hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori sangat baik, dan sebanyak 33 atau 55% responden (siswa) hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori baik. Sebanyak 4 atau 6,66% responden (siswa) hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori cukup dan sebanyak 1 atau 1,66% responden (siswa) hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori kurang, serta sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) hasil belajarnya termasuk ke dalam kategori tidak baik.

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS dan XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan  $Y = 64,510 + 0,167X$ , yang artinya nilai konstanta adalah 64,510 yaitu jika motivasi belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 64,510. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) yaitu 1,67. Ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar (X) sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,67.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,38, artinya persentase motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sebesar 38% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,568 > 2,002$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau “Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”.

## **Saran**

Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain : 1) Dengan melihat motivasi belajar termasuk dalam kategori taraf yang tinggi terhadap hasil belajar, maka diharapkan pihak sekolah, guru dapat selalu memberikan dan selalu memperhatikan motivasi belajar siswa agar hasil belajar siswa pada pelajaran Sosiologi di masa mendatang lebih baik lagi. 2) Upaya lain yang dapat diperhatikan oleh guru adalah dapat selalu menumbuhkan motivasi siswa dengan cara-cara memperdalam dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu guru diharapkan sering berkomunikasi dengan kepala sekolah dan sesama guru agar dapat mengetahui apa permasalahan guru jika hasil belajar siswa tidak maksimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad,Asep dan Haris,Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Suganda, Wahyu. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak : FKIP UNTAN
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supina. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XC Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak: Universitas Tanjungpura

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Cakrawala Media